

Kredibilitas Pemberitaan Penanggulangan Pasien Pasien Virus Corona di Indonesia

Marina Yuliani, Askurifa'I Baksin
 Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 marinayuliani98@gmail.com, askuri.fai@gmail.com

Abstract—As news has become a hot topic that has an impact on a large part of society, it is important for all of us to understand and understand the role of journalism in the midst of this urgent situation. Therefore, the purpose of this study is to determine the credibility (believability, accuracy, bias, completeness) of the news coverage of corona virus patients in the online media Voice of America (VOA) Indonesia. The author chooses the Voice of America (Indonesia) media which is considered credible in reporting because it reports on the development of the corona virus every day. This study uses a quantitative research method with a content analysis approach through data collection techniques by coding a statement or writing in order to obtain certain characteristics or characteristics through the category construct. The theory used is the Metzger & Flanagin credibility theory. The object of research is the credibility of reporting on the corona virus in the January 2020- March 2020 edition of the Voice of America online media. The subjects coded are journalists, journalism lecturers and journalism students. The results of the study show that the online media Voice of America in its coverage of corona virus patients in Indonesia is quite credible in its reporting. Beliefability credibility 90% opinitative and 80% transparency. accuracy title 100% correct, fill 90% according. In addition, VOA media has applied bias and completeness dimensions, each of which is 90%.

Keywords—*news credibility, online media, Voice of America*

Abstrak—Sederet pemberitaan yang menjadi topik hangat berdampak bagi kalangan besar masyarakat, maka penting bagi kita semua untuk mengerti dan memahami peranan jurnalisme di tengah-tengah situasi mendesak ini. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas (*believability, accuracy, bias, completeness*) pemberitaan pasien-pasien virus corona di media *online Voice of America (VOA) Indonesia*. Penulis memilih media *Voice Of America (Indonesia)* yang dianggap kredibel dalam pemberitaan karena setiap hari memberitakan perkembangan virus corona. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi melalui teknik pengumpulan data dengan cara menyandi (*coding*) pernyataan atau penulisan agar diperoleh ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui konstruk kategori. Teori yang digunakan yaitu teori kredibilitas *Metzger&Flanagin*. Untuk objek penelitiannya adalah kredibilitas pemberitaan tentang virus corona di media *online Voice of America edisi Januari 2020- Maret 2020*. Dengan subjek yang menjadi pengkodingnya adalah wartawan, dosen jurnalistik dan mahasiswa jurnalistik. Hasil penelitian bahwa media *online Voice of America* dalam pemberitaan mengenai

pasien-pasien virus corona di Indonesia sudah cukup kredibel dalam pemberitaannya. Kredibilitas *believability 90% opinitative* dan *80% transparansi. accuracy judul 100% sesuai, isi 90% sesuai*. Selain itu media VOA sudah menerapkan dimensi bias dan *completeness* yang masing-masing 90%.

Kata Kunci—*kredibilitas berita, media online, Voice of America*

I. PENDAHULUAN

Akibat digitalisasi ini, industri media pun berkembang pesat, media berkembang tidak hanya sebagai sumber informasi, namun juga hingga membentuk opini publik. Pemuatan isu dalam pemberitaan di media yang menarik perhatian, akan memunculkan opini personal. Pada kenyataannya sebagian besar individu memiliki kebebasan untuk mengeluarkan opini, sedangkan media massa memiliki kebebasan menyebarkan opini (Olii, 2007: 54).

Berita biasanya disajikan melalui media siaran (televisi atau radio) juga media cetak seperti surat kabar dan majalah. Namun, saat ini banyaknya konvergensi media membuat media cetak ataupun elektronik membuat jaringan pada media *online*, sehingga sekarang banyak situs-situs berita *online* bermunculan dan dapat diakses dengan mudah. Adanya teknologi internet telah membuat komunikasi menjadi lebih mudah dan lebih murah. Ini telah menarik banyak orang dan telah menambah ke kehidupan sehari-hari (Canggi, 2014 : 11).

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media *online* tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita (Indah, 2014: 46). Media *online* juga erat kaitannya dengan aktualitas dan akurasi sehingga suatu berita bisa dikatakan kredibel (Canggi, 2014: 12).

Kredibilitas menjadi komponen penting industri media massa, namun setelah dilakukan beberapa riset terkadang wartawan saat ini kurang memperhatikan dan melupakannya demi mengejar aktualitas. Mengedepankan kecepatan menjadi penyebab utama lumpuhnya kredibilitas. Wartawan sekarang dituntut dalam kecepatan menaikkan berita dalam media *online* agar tidak kalah

dengan media lainnya. Fungsi yang bersinggungan dengan kategori dan bobot akademis pada teras berita disebut fungsi penumbuhan kredibilitas seorang jurnalis sekaligus kredibilitas media (Haris, 2011: 128)

Alasan penulis memilih media *Voice Of America* (Indonesia) karena dianggap kredibel dalam pemberitaan yang setiap hari memberitakan perkembangan virus corona diberbagai daerah. VOA adalah organisasi berita multimedia internasional AS terbesar yang menyediakan konten dalam 45 bahasa di negara-negara dengan kebebasan pers terbatas.

Dengan sederet pemberitaan mengenai virus corona yang baru terjadi dan tengah terjadi serta berdampak bagi kalangan besar masyarakat, maka penting bagi kita semua untuk mengerti dan memahami peranan jurnalisme di tengah-tengah situasi mendesak ini.

Media saat ini juga ramai memberitakan dengan berbagai judul salah satu contohnya di Semarang "5 Pasien "SUSPECT" Virus Korona 4 dirawat di ruang Isolasi, 1 Meninggal" sementara pihak RS Kariadi Semarang melakukan klarifikasi mengenai pemberitaan yang tersebar di media sosial itu tidak benar karena adanya pemotongan video oleh oknum yang disebarakan sehingga menimbulkan kekeliruan informasi.

Selain itu banyak pemberitaan hoax lain diantaranya media *Unicef* yang memberitakan "Statement by Charlotte Petri Gornitzka, UNICEF Deputy Executive Director for Partnership, on Coronavirus Misinformation", media Muaranim News China "China Akui Dokter Palestina Penemu Vaksin Corona yang Ampuh Terbukti 100 Persen" dan juga berita dengan judul "Joko Widodo Berlakukan Karantina Parsial di Beberapa Wilayah Indonesia" dilansir dari Instagram *Hoax Crisis Center* Jawa Barat.

Hal ini yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul Kredibilitas Pemberitaan Penanggulangan Pasien-Pasien Virus Corona di Indonesia (Analisis Isi tentang kredibilitas pemberitaan virus corona di Media *Online Voice of Amerika* (VOA) Indonesia Edisi 15 Januari- 18 Maret 2020).

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas (*believability, accuracy, bias, completeness*) pemberitaan pasien-pasien virus corona di

Maka dari itu untuk meneliti kredibilitas pemberitaan di media *online Voice of America* (VOA) Indonesia itu sangat cocok menggunakan metode kuantitatif dan pendekatannya analisis isi karena pemberitaan yang banyak agar lebih mudah menelitiinya harus di kelompokkan ke dalam beberapa konstruksi kategori.

media *online Voice of America* (VOA) Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

Paradigma yang digunakan yaitu positivisme menurut Mulyana (dalam Hasbiansyah,2000:123) walaupun sudah lama mendapat kritikan tajam, serangan, gencar, kecaman tajam, dan kemudian bermunculan pendekatan-pendekatan baru, hingga saat ini positivisme masih laku dikunyah dan ditelan para ilmuwan.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang memungkinkan kita mengomunikasikan temuan penelitian dengan menggunakan bahasa universal, yaitu angka dan simbol statistik

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (analisis isi). Ada berbagai jenis analisis isi seperti semiotika, framing, wacana, naratif, dan banyak lagi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif. Analisis isi

Penelitian analisis isi kuantitatif harus dikerjakan secara objektif. Ini berarti bias subjektivitas harus dihilangkan. Syarat objektif baru dapat dilakukan oleh peneliti bila tersedia kategori analisis yang telah didefinisikan secara jelas dan operasional sehingga peneliti lain dapat mengikutinya dengan reliabilitas tinggi (Eriyanto, 2011: 11).

Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori kredibilitas Metzger&Flanagin. Kredibilitas merupakan salah satu faktor efektivitas komunikator dalam menyampaikan pesan, komunikator disini yaitu media *online*. Kredibilitas adalah aspek utama kualitas informasi dan menyatakan bahwa apa dan siapa yang dipercaya menjadi kredibel merupakan sumber potensial dari "otoritas kognitif," atau yang memengaruhi pikiran orang karena dianggap "layak dipercaya". Kredibilitas juga merupakan disiplin khusus karena setiap disiplin menimbang berbagai komponen berbeda (Sekar, 2018: 21).

Kredibilitas Media (*Media Credibility*) adalah tingkat keterpercayaan pemberitaan media. Makin kredibel sebuah media, maka tingkat kepercayaan publik terhadap pemberitaan media tersebut kian tinggi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGANI BELIEVABILITY KATEGORI OPINITATIVE DI MEDIA ONLINE VOICE OF AMERICA (INDONESIA)

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	<i>Opinitative</i>	9	9,2	-0,2	0,04	0,004
	Tidak ada narasumber/kutipan	1	0,8	0,2	0,04	0,05
2. Firda	<i>Opinitative</i>	9	9,2	-0,2	0,04	0,004
	Tidak ada narasumber/kutipan	1	0,8	0,2	0,04	0,05
3. Dwindi	<i>Opinitative</i>	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	Tidak ada narasumber/kutipan	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
4. Pak Dodi	<i>Opinitative</i>	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	Tidak ada narasumber/kutipan	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
5. Pak Firmansyah	<i>Opinitative</i>	8	9,2	-1,2	1,44	0,16
	Tidak ada narasumber/kutipan	2	0,8	1,2	1,44	1,8
$X^2 = 3,81$						

$$C = \sqrt{X^2 / X^2 + N}$$

$$= \sqrt{3,81 / 3,81 + 50}$$

$$= \sqrt{3,81 / 53,81}$$

$$= \sqrt{0,070}$$

$$= 0,26$$

$$IR = (1-C) \times 100\%$$

$$= (1-0,26) \times 100\%$$

$$= 0,74 \times 100\%$$

$$= 74\%$$

TABEL2. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGANI *BELIEVABILITY KATEGORI* TRANSPARANSI DI MEDIA *ONLINE VOICE OF AMERICA* (INDONESIA)

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	Transparansi	8	9,2	-1,2	1,44	0,05
	Tidak Transparansi	2	0,8	1,2	1,44	1,8
2. Firda	Transparansi	9	9,2	-0,2	0,04	0,11
	Tidak Transparansi	1	0,8	0,2	0,04	0,05
3. Dwindi	Transparansi	9	9,2	-0,2	0,04	0,11
	Tidak Transparansi	1	0,8	0,2	0,04	0,05
4. Pak Dodi	Transparansi	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	Tidak Transparansi	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
5. Pak Firmansyah	Transparansi	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	Tidak Transparansi	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
$X^2 = 3,91$						

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{X^2 / X^2 + N} \\
 &= \sqrt{3,91 / 3,91 + 50} \\
 &= \sqrt{3,91 / 53,91} \\
 &= \sqrt{0,072} \\
 &= 0,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 IR &= (1-C) \times 100\% \\
 &= (1-0,27) \times 100\% \\
 &= 0,73 \times 100\% \\
 &= 73\%
 \end{aligned}$$

TABEL 3. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGAN KATEGORI JUDUL

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	Sesuai	10	9,8	0,2	0,04	0,004
	TidakSesuai	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
2. Firda	Sesuai	10	9,8	0,2	0,04	0,004
	TidakSesuai	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
3. Dwindi	Sesuai	10	9,8	0,2	0,04	0,004
	TidakSesuai	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
4. Pak Dodi	Sesuai	10	9,8	0,2	0,04	0,004
	TidakSesuai	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
5. Pak Firmansyah	Sesuai	9	9,8	-0,8	0,64	0,066
	TidakSesuai	1	0,2	0,8	0,64	3,2
$X^2 = 4,29$						

$$C = \sqrt{X^2 / X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{4,29 / 4,29 + 50}$$

$$C = \sqrt{4,29 / 54,29} \quad C = \sqrt{0,08}$$

$$IR = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0,28) \times 100\%$$

$$= 0,72 \times 100\%$$

TABEL 4. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGAN KATEGORI ISI

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	Isi Sesuai	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	Isi Tidak Sesuai	1	0,4	0,6	0,36	0,9
2. Firda	Isi Sesuai	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	Isi Tidak Sesuai	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
3. Dwindi	Isi Sesuai	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	Isi Tidak Sesuai	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
4. Pak Dodi	Isi Sesuai	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	Isi Tidak Sesuai	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
5. Pak Firmansyah	Isi Sesuai	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	Isi Tidak Sesuai	1	0,4	0,6	0,36	0,9
$\chi^2 = 3,14$						

$$C = \sqrt{\chi^2 / \chi^2 + N}$$

$$C = \sqrt{3,14 / 3,14 + 50}$$

$$C = \sqrt{3,14 / 53,14} \quad C = \sqrt{0,06}$$

$$C = 0,244$$

$$IR = (1 - C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0,24) \times 100\%$$

$$= 76\%$$

TABEL5. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGAN KATEGORI FOTO JURNALISTIK

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	Foto Jurnalistik	10	9,6	0,4	0,16	0,017
	Bukan Foto Jurnalistik	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
2. Firda	Foto Jurnalistik	10	9,6	0,4	0,16	0,017
	Bukan Foto Jurnalistik	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
3. Dwindi	Foto Jurnalistik	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	Bukan Foto Jurnalistik	1	0,4	0,6	0,36	0,9
4. Pak Dodi	Foto Jurnalistik	10	9,6	0,4	0,16	0,017
	Bukan Foto Jurnalistik	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
5. Pak Firmansyah	Foto Jurnalistik	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	Bukan Foto Jurnalistik	1	0,4	0,6	0,36	0,9
$\chi^2 = 3,13$						

$$C = \sqrt{\chi^2 / \chi^2 + N}$$

$$C = \sqrt{3,13 / 3,13 + 50}$$

$$C = \sqrt{3,13 + 53,13} \quad C = \sqrt{0,06}$$

$$IR = (1-C) \times 100\%$$

$$= (1-0,24) \times 100\%$$

$$= 76 \%$$

TABEL 6. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGAN DIMENSI BIAS

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	<i>Cover Both Sides</i>	9	9,2	-0,2	0,04	0,004
	<i>Tidak Cover Both Sides</i>	1	0,8	0,2	0,04	0,05
2. Firda	<i>Cover Both Sides</i>	9	9,2	-0,2	0,04	0,004
	<i>Tidak Cover Both Sides</i>	1	0,8	0,2	0,04	0,05
3. Dwindi	<i>Cover Both Sides</i>	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	<i>Tidak Cover Both Sides</i>	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
4. Pak Dodi	<i>Cover Both Sides</i>	10	9,2	0,8	0,64	0,07
	<i>Tidak Cover Both Sides</i>	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
5. Pak Firmansyah	<i>Cover Both Sides</i>	8	9,2	-1,2	1,44	0,16
	<i>Tidak Cover Both Sides</i>	2	0,8	1,2	1,44	1,8
$X^2 = 3,80$						

$$C = \sqrt{X^2 / X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{3,80 / 3,80 + 50}$$

$$C = \sqrt{3,80 / 53,8}$$

$$C = \sqrt{0,071} \quad C = 0,27$$

$$IR = (1-C) \times 100\%$$

$$= (1-0,27) \times 100\%$$

$$= 0,73 \times 100\%$$

$$= 73 \%$$

TABEL 7. DISTRIBUSI HASIL PENGKODINGAN DIMENSI *COMPLETENESS*

Pengkoding	Dimensi KK	Fo	Fe	Fo-Fe	$(Fo-Fe)^2$	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1. Marina	5W + 1 H Lengkap	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	5W + 1H Tidak Lengkap	1	0,4	0,6	0,36	0,9
2. Firda	5W + 1 H Lengkap	9	9,6	-0,6	0,36	0,04
	5W + 1H Tidak Lengkap	1	0,4	0,6	0,36	0,9
3. Dwindi	5W + 1 H Lengkap	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	5W + 1H Tidak Lengkap	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
4. Pak Dodi	5W + 1 H Lengkap	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	5W + 1H Tidak Lengkap	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
5.Pak Firmansyah	5W + 1 H Lengkap	10	9,6	0,4	0,16	0,02
	5W + 1H Tidak Lengkap	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
						$X^2 = 3,14$

$$C = \sqrt{X^2 / X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{3,14 / 3,14 + 50}$$

$$C = \sqrt{3,14 / 53,14} \quad C = \sqrt{0,06}$$

$$C = 0,24$$

$$IR = (1-C) \times 100\%$$

$$= (1 - 0,24) \times 100\%$$

$$= 0,76 \times 100 \%$$

$$= 76\%$$

IV. KESIMPULAN

Hasil analisis media *online Voice America*, persentase kredibilitas mengenai *believability* kategori *opinitative* sebesar 90 % dan transparansi 80% karena kutipan dan narasumber disebutkan dan cukup transparansi dalam pemberitaannya. Secara garis besar berarti media VOA sudah menerapkan kredibilitas dalam dimensi *believability*.

Dari 10 sampel berita yang diteliti, telah jelas bahwa media *Voice of America* mengedepankan praktik jurnalistik karena dalam dimensi *accuracy* hasilnya adalah 100% media tersebut dalam akurasi judul sudah sesuai dengan lead dan sudah menggunakan foto jurnalistik. Sementara dari 10 berita masih ada satu berita yang *typo* tapi secara garis besar sudah aman.

Hasil dari penelitian pemberitaan pada media *online Voice of America* dalam menyajikan berita mengandung unsur padat dan tidak padat namun tetap mengedepankan *cover both sides* yang mencapai 90%.

Selain itu juga, media tersebut mengedepankan dimensi *completeness* karena hasil penelitian dalam pemberitaannya bahwa media *Voice of America* menyampaikan informasi dengan 5W + 1H yang 90% sudah lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eriyanto. 2011. Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media
- [2] Flanagan, Andrew J. dan Miriam J. Metzger. 2000. "Perceptions of Internet Information Credibility. California". *J&MC Quarterly*, Vol.77 (3),516.
- [3] Hasbiansyah, O. 2000. "Menimbang Positivisme", dalam *Mediator: Jurnal Komunikasi*. Vol.1, No.1(2000) (hlm. 123-127)
- [4] Ode, Canggih. 2014. Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online
- [5] Kompas.Com, hlm.11
- [6] Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta: PT Indeks